

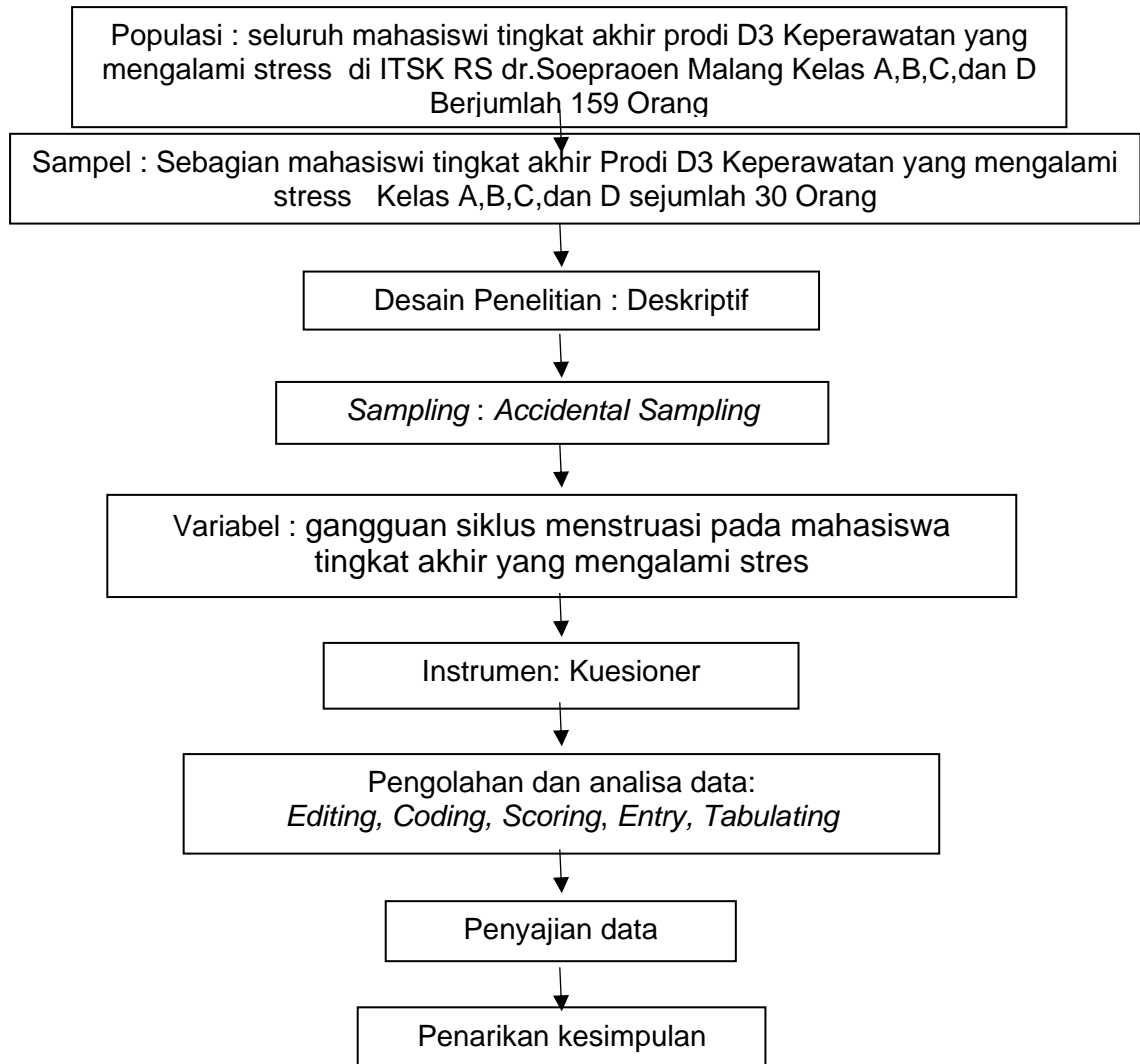
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gangguan siklus menstruasi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengalami stres di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

1.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Gangguan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Tingkat Akhir yang mengalami Stres di ITSK RS dr.Soepraoen Malang

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi mahasiswi tingkat akhir Prodi D3 Keperawatan Kelas A,B,C, dan D di ITSK RS dr.Soepraoen Malang Berjumlah 159 Orang.

3.3.2 Sample

Sample yang digunakan dalam penelitian adalah Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagian mahasiswa tingkat akhir Prodi D3 Keperawatan kelas A,B,C, dan D sejumlah 30 orang.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampele. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*.

3.4 Identifikasi Variable dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah gangguan siklus menstruasi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengalami stress

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Gangguan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Tingkat Akhir yang mengalami Stres di ITSK RS dr.Soepraoen Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor/ Kategori
1.	Gangguan Siklus Menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir	Gangguan siklus menstruasi yang ditandai dengan keadaan stress	Indikator gangguan siklus menstruasi Berapa hari siklus mensruasi berangsur	Kuisisioner	Nominal	<p>Kuisisioner Pola Menstruasi</p> <p>Skor :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siklus Menstruasi 28-35 hari : 1 - Siklus Menstruasi < 28 hari atau > 35 hari : 0 <p>Kategori Skor:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Normal: apabila siklus menstruasinya 28-35 hari - Tidak Normal : apabila siklus menstruasinya < 28 hari dan > 35 hari -

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pada bab ini akan menguraikan pengumpulan data.

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji, dan ketua prodi keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari penguji dan ketua prodi keperawatan, peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
3. Setelah mendapatkan ijin dari Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang, lalu meminta data mahasiswa ke Prodi .
4. Setelah mendapatkan data dari Prodi, peneliti melakukan pemilihan responden.

1.5.2 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2016). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner pada responden yang berjumlah 30 orang. Proses pengumpulan data dalam penelitian di lakukan berdasarkan prosedur, prosedur yang di tetapkan dalam penelitian ini di lakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pengumpulan Data
 - a. Screening responden yang mengalami stress

- b. Peneliti membuat kuisisioner sejumlah 14 pertanyaan, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- c. Setelah mendapat persetujuan, peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* melalui *whatApp* grup angkatan atau kelas mahasiswa D3 Keperawatan kelas A,B,C,dan D di ITSK RS dr. Soepraoen Malang untuk dilakukan pengisian.
- d. Peneliti memberikan penjelasan penelitian dan persetujuan sebelum mengisi link kuesioner yang sudah dibagikan melalui *whatApp* grup angkatan atau kelas mahasiswa D3 Keperawatan kelas A,B,C,dan D di ITSK RS dr. Soepraoen Malang. Setelah mendapatkan hasil kuisisioner dari para responden, peneliti melakukan *editing* yakni mengecek kembali kuesioner yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum, jika belum peneliti meminta kembali pada responden untuk melengkapi.
- e. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan sesuai kategori yang dibuat peneliti. Jika peneliti ada kesulitan dalam pengumpulan data maka peneliti akan meminta bantuan pada dosen pembimbing untuk memberikan arahan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur yang berupa angke dengan beberapa yang diajukan dalam kuesioner yang mampu menggali hal-hal yang bersifat rahasia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Kuisisioner Pola Menstruasi

berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Apriani (2014) dan Kuisisioner PSS-10 berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Cohen(1994). Kuisisioner Pola Menstruasi terdiri dari 1 pertanyaan dengan jawaban Angka. Kuisisioner untuk mengukur tingkat stress terdiri dari 13 pertanyaan dengan jawaban stress rendah, stress sedang, dan stress berat.

3.5.3 Analisa Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah, antara lain:

1. *Editing*, hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner disunting (edit) terlebih dahulu.
2. *Coding*, instrument untuk merekam data secara manual. Pemberian kode pada penelitian ini meliputi :
 - a. Umur
 - 1) 17 – 25 tahun (Remaja Akhir) Kode 1
 - 2) 25 – 35 tahun (Dewasa Awal) Kode 2
 - b. Kelas
 - 1) Kelas A Kode 1
 - 2) Kelas B Kode 2
 - 3) Kelas C Kode 3
 - 4) Kelas D Kode 4
 - c. Tempat Tinggal
 - 1) Bersama Orang Tua Kode 1
 - 2) Tinggal Sendiri (Kost) / Kontrak Kode 2
 - d. Pendapatan Orang Tua
 - 1) Rp 500.000 - 2.895.000 Kode 1

2) Rp 2.895.000 – 5.000.000 Kode 2

e. *Scoring*, penilaian data menggunakan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden.

1) Pilihan Tidak pernah Skor 1

2) Pilihan Hampir Tidak Pernah (1-2 kali) Skor 2

3) Pilihan Kadang – kadang (3-4 kali) Skor 3

4) Pilihan Hampir Sering (5-6 kali) Skor 4

5) Pilihan Sangat Sering (Lebih dari 6 kali) Skor 5

f. *Entry*, mengisikan kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

g. *Tabulating*, membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan tabel interpretasi menurut : (Arikunto, 2010)

1) Seluruhnya = 100 %

2) Hampir seluruhnya = 76 – 99 %

3) Sebagian besar = 51-75 %

4) Setengahnya = 50 %

5) Hampir setengahnya = 26-49 %

6) Sebagian kecil = 1-25%

7) Tidak satupun = 0 %

h. Analisa Data dalam penelitian ini menggunakan analisa data *univariate*

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian berkaitan erat dengan kapan penelitian akan dilaksanakan (Santoso, 2015). Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 06 April – 12 April 2022.

3.6.2 Tempat atau Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di ITSK RS dr.Soepraoen Malang

3.7 Etika Penelitian

Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan pada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*) yang mencakup:

a. Penjelasan manfaat penelitian.

- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian. Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah sampel sedikit dikarenakan banyak mahasiswi yang tidak lengkap mengisi kuisisioner untuk di jadikan sebagai responden.
2. Hasil penelitian sangat bergantung pada kejujuran responden dalam menjawab kuisisioner penelitian.